MALEWA
Journal of Multidisciplinary Educational Research
https://jurnal.mymalewa.org/index.php/JoMe/

p-ISSN 3030-9077
e-ISSN 3025-4795
Vol. 4, No. 01, Tahun 2026, pp: 93-98
DOI: 10.61683/jome.v4i1.304

Evaluasi, Penilaian, Tes, dan Pengukuran dalam Pembelajaran: Analisis Konseptual dan Implikasinya terhadap Praktik Pendidikan

Rismayana Johan[1*], Maulina M[2], Sadirah[3]
[1,3] Institut Agama Islam Negeri Takengon, Aceh Tengah, Indonesia
[2] UIN Alauddin, Makassar, Indonesia

e-mail: rismayanaema85@gmail.com[1], auliatkn01@gmail.com[2], sadirahtkn@gmail.com[3]

ARTICLE INFO

Article history:
Received: Mei 26, 2026
Revised: Juni 25, 2026
Accepted: July 7, 2026

Kata Kunci:
Evaluasi; Pembelajaran; Pengukuran; Penilaian; Tes

Keywords:
Evaluation; Learning; Measurement; Assessment; Testing

ABSTRACT

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik serta efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam dunia pendidikan, istilah evaluasi sering disamakan dengan penilaian, tes, dan pengukuran, padahal keempat istilah tersebut memiliki makna dan fungsi yang berbeda. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian evaluasi, penilaian, tes, dan pengukuran, menjelaskan persamaan di antara keempat konsep tersebut, serta menguraikan perbedaannya dalam konteks pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber buku dan jurnal pendidikan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa evaluasi memiliki cakupan paling luas karena mencakup proses pengambilan keputusan terhadap hasil pembelajaran, sedangkan penilaian lebih berfokus pada proses memberikan nilai terhadap kemampuan peserta didik. Tes digunakan sebagai alat untuk memperoleh data, sementara pengukuran merupakan proses pemberian angka terhadap hasil belajar berdasarkan aturan tertentu. Dengan memahami hubungan dan perbedaan keempat istilah tersebut, pendidik dapat melaksanakan proses pembelajaran secara lebih efektif dan objektif.

Evaluation in learning is a crucial part of the educational process because it serves to determine the level of student success and the effectiveness of the learning process that has been implemented. In the world of education, the term "evaluation" is often equated with "assessment," "test," and "measurement," even though these four terms have different meanings and functions. This article aims to explain the meaning of evaluation, assessment, testing, and measurement, explain the similarities between these four concepts, and outline their differences in the context of learning. The method used in writing this article is a literature study by reviewing various sources of books and educational journals. The results of the discussion indicate that evaluation has the broadest scope because it encompasses the decision-making process regarding learning outcomes, while assessment focuses more on the process of assigning values to students' abilities. Tests are used as a tool to obtain data, while measurement is the process of assigning numbers to learning outcomes based on certain rules. By understanding the relationship and differences between these four terms, educators can implement the learning process more effectively and

objectively.

This is an open access article under the CC-BY-SA license

Corresponding Author:
Rismayana Johan,
Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Takengon
Jl. Yos Sudarso/A. Dimot No. 10 Takengon, Aceh Tengah, Aceh, Indonesia.
Email: rismayanaema85@gmail.com

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam dunia pendidikan, evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, tetapi juga untuk menilai efektivitas metode pembelajaran, media pembelajaran, serta strategi yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Suharsimi Arikunto, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana materi pembelajaran telah dipahami oleh peserta didik serta mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam proses pembelajaran (Suharsimi Arikunto,2018)

Dalam praktik pendidikan, istilah evaluasi sering digunakan bersamaan dengan penilaian, tes, dan pengukuran. Keempat istilah tersebut saling berkaitan, namun memiliki makna dan fungsi yang berbeda. Pengukuran lebih menekankan pada proses pemberian angka terhadap hasil belajar siswa, sedangkan tes merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar tersebut. Penilaian dilakukan untuk memberikan interpretasi terhadap hasil pengukuran, sementara evaluasi mencakup keseluruhan proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan (Anas Sudijono,2016). Kurangnya pemahaman terhadap perbedaan istilah-istilah tersebut dapat menyebabkan kesalahan dalam penerapan sistem evaluasi pembelajaran di sekolah.

Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran sangat penting karena dapat membantu guru dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui apakah siswa memerlukan program remedial, pengayaan, maupun perbaikan metode pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga berfungsi sebagai alat kontrol kualitas pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Zainal Arifin,2017). Oleh sebab itu, guru dituntut memiliki kemampuan dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara sistematis, objektif, dan berkesinambungan.

Pemahaman mengenai evaluasi, penilaian, tes, dan pengukuran juga penting karena keempat konsep tersebut menjadi dasar dalam proses pendidikan modern. Dalam Kurikulum Merdeka misalnya, proses penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar siswa secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran tidak lagi sekadar memberikan angka, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal (Purwanto,2019) Oleh karena itu,

pembahasan mengenai pengertian, persamaan, dan perbedaan evaluasi, penilaian, tes, dan pengukuran perlu dipahami secara mendalam oleh pendidik maupun calon pendidik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan evaluasi dalam pembelajaran. Metode kepustakaan dipilih karena pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada konsep teoritis mengenai evaluasi, penilaian, tes, dan pengukuran dalam dunia pendidikan (Mestika Zed,2014).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku utama yang membahas evaluasi pendidikan, seperti karya Suharsimi Arikunto, Anas Sudijono, dan Zainal Arifin. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel pendidikan, serta berbagai referensi lain yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono,2019). Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari tiga buku utama yang membahas evaluasi pendidikan, yaitu karya Suharsimi Arikunto (2018), Anas Sudijono (2016), dan Zainal Arifin (2017). Sementara itu, data sekunder diperoleh dari 10 artikel jurnal ilmiah nasional yang relevan dengan topik evaluasi pembelajaran, penilaian, tes, dan pengukuran yang diterbitkan pada rentang tahun 2019–2024. Adapun jurnal yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Jurnal tentang implementasi evaluasi pembelajaran pada pendidikan dasar.
2. Jurnal tentang penilaian hasil belajar dalam Kurikulum Merdeka.
3. Jurnal mengenai pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran.
4. Jurnal tentang validitas dan reliabilitas tes pendidikan.
5. Jurnal mengenai penerapan asesmen autentik dalam pembelajaran.
6. Jurnal tentang pengukuran hasil belajar peserta didik.
7. Jurnal mengenai evaluasi pembelajaran berbasis kompetensi.
8. Jurnal tentang efektivitas penggunaan tes sebagai alat evaluasi
9. Jurnal mengenai hubungan penilaian dan peningkatan hasil belajar.
10. Jurnal tentang inovasi evaluasi pembelajaran di era digital.

Dengan demikian, total sumber yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri atas 3 buku utama dan 10 artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, memahami, dan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan mendeskripsikan konsep-konsep evaluasi, penilaian, tes, dan pengukuran secara sistematis sehingga diperoleh pemahaman yang jelas mengenai persamaan dan perbedaan dari masing-masing konsep tersebut (Lexi J Moleong,2018).

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan pendekatan deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan secara rinci konsep evaluasi dalam pembelajaran berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli pendidikan. Melalui

pendekatan ini, diharapkan pembahasan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya evaluasi dalam proses pembelajaran (Nana Syaodih Sukmadinata,2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis 10 artikel jurnal ilmiah dan 3 buku utama yang membahas konsep evaluasi, penilaian, tes, dan pengukuran dalam pembelajaran. Analisis dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu menjelaskan pengertian, persamaan, dan perbedaan antara evaluasi, penilaian, tes, dan pengukuran dalam konteks pendidikan.

Berdasarkan hasil kajian literatur, ditemukan bahwa seluruh sumber yang dianalisis menempatkan evaluasi sebagai konsep yang memiliki ruang lingkup paling luas dibandingkan penilaian, tes, dan pengukuran. Arikunto (2018) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program pendidikan dan menjadi dasar pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Tyler (1949) yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai.

Dari 10 jurnal yang dianalisis, 8 jurnal menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, tetapi juga digunakan untuk menilai efektivitas metode pembelajaran, media pembelajaran, serta strategi yang diterapkan oleh pendidik. Hasil ini menunjukkan bahwa evaluasi memiliki fungsi diagnostik dan pengambilan keputusan yang tidak dimiliki oleh konsep pengukuran maupun tes.

Analisis Konsep Penilaian dalam Pembelajaran

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa penilaian (assessment) merupakan proses yang berfokus pada interpretasi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan kajian terhadap jurnal-jurnal yang dianalisis, penilaian tidak hanya menghasilkan angka, tetapi juga memberikan informasi mengenai perkembangan kompetensi peserta didik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Purwanto (2019) menyatakan bahwa penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Temuan tersebut didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa penilaian autentik mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan siswa dibandingkan penilaian yang hanya berorientasi pada tes tertulis.

Berdasarkan analisis literatur, penilaian memiliki peran penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka karena menekankan proses belajar peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, penilaian tidak lagi dipandang sebagai kegiatan pemberian nilai semata, tetapi juga sebagai alat untuk memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.

Analisis Konsep Tes sebagai Instrumen Pengumpulan Data

Hasil kajian menunjukkan bahwa tes merupakan instrumen yang paling sering digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran. Dari seluruh jurnal yang dianalisis, tes digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi mengenai tingkat penguasaan kompetensi peserta didik.

Arikunto (2018) menjelaskan bahwa tes merupakan serangkaian pertanyaan atau tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan tertentu. Hasil analisis

menunjukkan bahwa tes memiliki fungsi yang berbeda dengan evaluasi dan penilaian. Tes hanya berperan sebagai alat pengumpul data, sedangkan evaluasi dan penilaian merupakan proses yang menggunakan data tersebut untuk menghasilkan informasi yang bermakna.

Tes dapat dipandang sebagai salah satu komponen dalam sistem evaluasi pembelajaran yang berfungsi menyediakan data objektif mengenai hasil belajar peserta didik.

Analisis Konsep Pengukuran dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil kajian literatur, pengukuran merupakan proses pemberian angka terhadap kemampuan atau hasil belajar peserta didik berdasarkan aturan tertentu. Djemari Mardapi (2016) menyatakan bahwa pengukuran menghasilkan data kuantitatif yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh jurnal yang dikaji memandang pengukuran sebagai tahap awal dalam proses evaluasi pembelajaran. Data hasil pengukuran berupa skor atau angka belum dapat digunakan untuk mengambil keputusan sebelum dilakukan proses penilaian dan evaluasi.

Sebagai contoh, nilai 85 yang diperoleh seorang siswa hanya menunjukkan hasil pengukuran. Nilai tersebut baru memiliki makna apabila dibandingkan dengan standar kompetensi atau kriteria tertentu melalui proses penilaian.

Berdasarkan analisis terhadap seluruh sumber yang dikaji, ditemukan bahwa evaluasi, penilaian, tes, dan pengukuran memiliki keterkaitan yang erat dalam proses pembelajaran. Keempat konsep tersebut sama-sama bertujuan memperoleh informasi mengenai kemampuan peserta didik dan keberhasilan pembelajaran.

Namun demikian, terdapat perbedaan mendasar pada fungsi dan ruang lingkupnya. Evaluasi berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan pendidikan. Penilaian berfungsi menginterpretasikan hasil belajar. Tes berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data. Sementara itu, pengukuran berfungsi menghasilkan data kuantitatif berupa skor atau angka.

Hasil sintesis literatur menunjukkan adanya hubungan hierarkis antara keempat konsep tersebut. Pengukuran menghasilkan data, tes menjadi alat untuk memperoleh data tersebut, penilaian memberikan makna terhadap data yang diperoleh, dan evaluasi menggunakan hasil penilaian sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, evaluasi, penilaian, tes, dan pengukuran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

KESIMPULAN

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan proses penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran. Evaluasi memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan penilaian, tes, dan pengukuran karena mencakup proses pengambilan keputusan terhadap hasil belajar. Penilaian berfungsi untuk memberikan interpretasi terhadap hasil belajar siswa, tes digunakan sebagai alat untuk memperoleh data kemampuan peserta didik, sedangkan pengukuran merupakan proses pemberian angka terhadap hasil belajar. Meskipun memiliki persamaan dalam tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa, keempat konsep tersebut memiliki perbedaan dari segi pengertian, fungsi, ruang lingkup, dan hasil yang

diperoleh. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat mengenai evaluasi, penilaian, tes, dan pengukuran sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan objektif.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Dimyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sukardi. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Tyler, Ralph W. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: University of Chicago Press, 1949.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014.